



Analisis Framing Pemberitaan Program Makan Gratis Prabowo Subianto Di Media Online

Mey Esa Dwi Vanti ¹⁾; Vethy Octaviani ²⁾ Maryaningsih ³⁾

¹⁾Study Program of Communication Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Communication, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ dwivantimeysa@gmail.com,

ARTICLE HISTORY

Received [13 Mei 2024]

Revised [14 Juni 2024]

Accepted [22 Juni 2024]

KEYWORDS

Framing, News, Online Media.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Media online merupakan penggabungan semua komponen teks, video, audio dan juga foto. Berita politik menjadi media bagi masyarakat atau pihak pers sendiri untuk menyampaikan pesan politik kepada pelaku politik, baik dukungan maupun kritik. Prabowo Subianto adalah Menteri Pertahanan Republik Indonesia yang Mencalonkan diri sebagai calon Presiden tahun 2024, salah satu program Prabowo jika terpilih menjadi Presiden adalah Program Makan Gratis. Program tersebut sontak saja banyak diberitakan oleh media, berbagai pemberitaan mengenai program tersebut ada di media online seperti salah satunya media online Detik.com dan Viva.co.id. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis media online Detik.com dan Viva.co.id dalam membingkai berita mengenai Program Makan Gratis Prabowo Subianto melalui pendekatan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menggunakan perangkat framing yang terdiri dari empat struktur yaitu, Struktur Sintaksis, Struktur Skrip, Struktur Tematik dan Struktur Retoris. Hasil penelitian ini media Detik.com dalam memberitakan program makan gratis Prabowo Subianto, mendukung program tersebut. Hal itu dapat ditunjukkan pada judul beritanya. Pada judul berita pertama tampak Detik.com menjelaskan program makan gratis Prabowo Subianto yang berarti bahwa media Detik.com memberitakan sisi positif dari program tersebut. Detik.com membingkai berita dengan cara memilih sumber berita, pemilihan kutipan yang mendukung pernyataan dan informasi yang diberikan pada berita. Viva.co.id menempatkan pihak yang memberikan pernyataan kontra dan mengkritik terhadap program tersebut, Viva.co.id ingin menunjukkan ke publik bahwa disanalah kontroversinya. Berita politik mengenai Program Makan Gratis Prabowo Subianto di media online Detik.com dan Viva.co.id hal ini berimbang pengetahuan, sikap, dan cara pandang masyarakat yang melihat realita pembingkai berita terhadap program tersebut.

ABSTRACT

Online media is a combination of all components of text, video, audio and photos. Political news becomes a medium for the public or the press itself to convey political messages to political actors, both support and criticism. Prabowo Subianto is the Minister of Defense of the Republic of Indonesia who is running for President in 2024. One of Prabowo's programs if elected President is the Free Meal Program. This program was suddenly widely reported by the media, various reports about the program were in online media such as online media detik.com and VIVA.co.id. This research was conducted to analyze the online media detik.com and VIVA.co.id in framing news about Prabowo Subianto's Free Meal Program using the framing analysis approach model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. This research is descriptive qualitative research. The method used in this research is the framing analysis model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki which uses a framing device consisting of four structures, namely, Syntactic Structure, Script Structure, Thematic Structure and Rhetorical Structure. The results of this research, detik.com media, in reporting on Prabowo Subianto's Free Meal Program, supports this program. This can be shown in the headline of the news. In the first news title, detik.com appears to explain Prabowo Subianto's Free Meal Program, which means that detik.com media reports on the positive side of the program. detik.com frames the news by selecting news sources, selecting quotes that support statements and information provided in the news. VIVA.co.id put the parties who gave counter statements and criticized the program, VIVA.co.id wants to show the public that is where the controversy is. Political news regarding the Prabowo Subianto Free Meal Program on the online media detik.com and VIVA.co.id has an impact on the knowledge, attitudes and perspective of the public who see the reality of the news framing of the program.

PENDAHULUAN

Media online merupakan penggabungan semua komponen teks, video, audio dan juga foto. Tantangan saat ini pesan tidak hanya satu arah, namun khalayak dapat mengomentari objek informasi tersebut. Media baru dapat dikatakan turut memberi andi besar pada perubahan struktur sosial masyarakat dan juga sistem komunikasi massa. Kehadiran internet yang didukung kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, membuat adanya perkembangan media baru. Dalam kajian studi media,

media online mengacu pada konten atau informasi kapan saja, di mana saja, dan memiliki sifat interaktif, serta memiliki aspek real time. Media online yang berhasil adalah media yang bisa memanfaatkan internet secara terus menerus untuk melayani kebutuhan dan keinginan khalayak. (Wendratama, 2017:4). Media online termasuk dalam media jurnalistik karena jenis media ini pun melakukan aktivitas jurnalistik. Surat kabar jaringan berbasis internet atau lebih dikenal dengan istilah online, membuka banyak peluang untuk bersaing dengan media massa lainnya dalam menyediakan layanan berita yang fleksibel terhadap waktu. Kemudahan yang diberikan melalui dunia online ini terutama dalam hal pengolahan dan distribusi berita. (Ayu Elrivah Rossy, 2015)

Berita adalah informasi yang dihadirkan kepada khalayak banyak sebagai representasi dari kenyataan. Kenyataan itu ditulis kembali lewat sebuah berita. Bagi masyarakat biasa, pesan dari sebuah berita akan dinilai apa adanya, terkesan penuh dengan objektivitas. Apabila dicermati lebih dalam, realitas atau peristiwa yang terjadi di sekitar kita sudah direkonstruksi dan dibingkai oleh media, di sini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu, yaitu dalam setiap penulisan berita menyimpan ideologi/latar belakang seorang penulis. Seorang penulis pasti akan memasukkan ide-ide mereka dalam analisis terhadap data-data yang diperoleh di lapangan. (Ellina Flora, 2014).

Berita politik menjadi media bagi anggota masyarakat atau pihak pers sendiri untuk menyampaikan pesan politik kepada pelaku politik, baik dukungan maupun kritik. Berita politik, sebagaimana media komunikasi politik lainnya, oleh pelaku komunikasi baik politik maupun wartawan sendiri ditujukan bagi pembentukan opini publik (public opinion), sikap khalayak terhadap isu politik yang dikomunikasikan. (Haryanto). Berita politik sekarang yang sedang hangat diberitakan oleh media online yaitu terkait program makan gratis Prabowo Subianto banyak media pro dan kontra mengenai program tersebut.

LANDASAN TEORI

Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang melembagakan dan ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen. Laju perkembangan komunikasi massa begitu cepat dan memiliki bobot nilai tersendiri pada setiap sisi kehidupan sosial budaya yang sarat dengan perubahan perilaku masyarakat. Budaya menjadi bagian dari perilaku komunikasi dan pada gilirannya komunikasi pun turut menentukan, memelihara, mengembangkan atau mewariskan budaya. (Nurhalilma Tambunan, 2018)

Media Online

Media online merupakan penggabungan semua komponen teks, video, audio, dan juga foto. Tantangan saat ini pesan tidak hanya satu arah, namun khalayak dapat mengomentari objek informasi tersebut. Media baru dapat dikatakan turut memberi andil besar pada perubahan struktur sosial masyarakat dan sistem komunikasi massa. Kehadiran internet yang didukung kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, membuat adanya konvergensi atau pemekaran media baru. Dalam kajian studi media, media online mengacu pada konten atau informasi kapan saja, di mana saja, dan memiliki sifat interaktif, serta memiliki aspek real time. Media online yang berhasil adalah media yang bisa memanfaatkan internet secara terus menerus untuk melayani kebutuhan dan keinginan khalayak. (Wendratama, 2017:4).

Berita

Berita memiliki arti sebagai kabar, (memberi tahu atau pemberitahuan). Berita adalah hasil akhir dari proses kompleks dengan memilah-milah dan menentukan peristiwa serta tema dalam satu kategori tertentu. Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis maupun lisan dari objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat gambaran utuh dalam memaknai suatu realitas yang diteliti secara menyeluruh. Sifat penelitian ini berdasarkan tujuannya adalah penelitian deskriptif karena diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap topik ini.



Penelitian deskriptif menyediakan gambaran tentang teks, situs, dan peristiwa, fenomena yang sedang diamati. ((Elrilyanto, 2009, p. 252).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

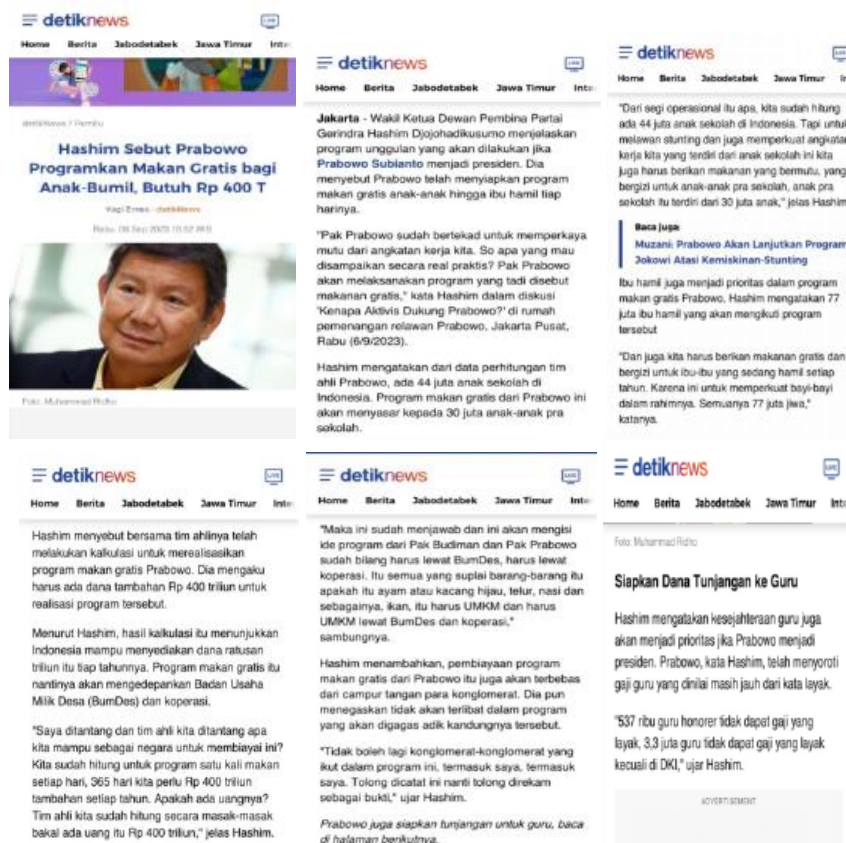
Hasil dari penelitian mengenai analisis framing terhadap pemberitaan terkait Program Makan Gratis Prabowo Subianto di media Detik.com dan Viva.co.id akan dipaparkan pada bab ini. Pada penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki melalui empat struktur besar yaitu, Struktur Sintaksis, Struktur Skrip, Struktur Telmatilk, dan Struktur Reltorils. Melalui penelitian ini untuk melihat dan memahami serta menganalisis tentang bagaimana suatu peristiwa diangkat menjadi sebuah berita dan dibingkain oleh media.

Penelitian ini dilakukan pada media online detik.com dan VIVA.co.id. Dengan objek penelitian yaitu pemberitaan Program Makan Gratis Prabowo Subianto. Dalam penelitian ini ada dua berita yang dianalisis yaitu berita dari media online Detik.com dan Viva.co.id seperti pada tabel 1 .

Tabel 1. objek penelitian pada media online detik.com dan VIVA.co.id

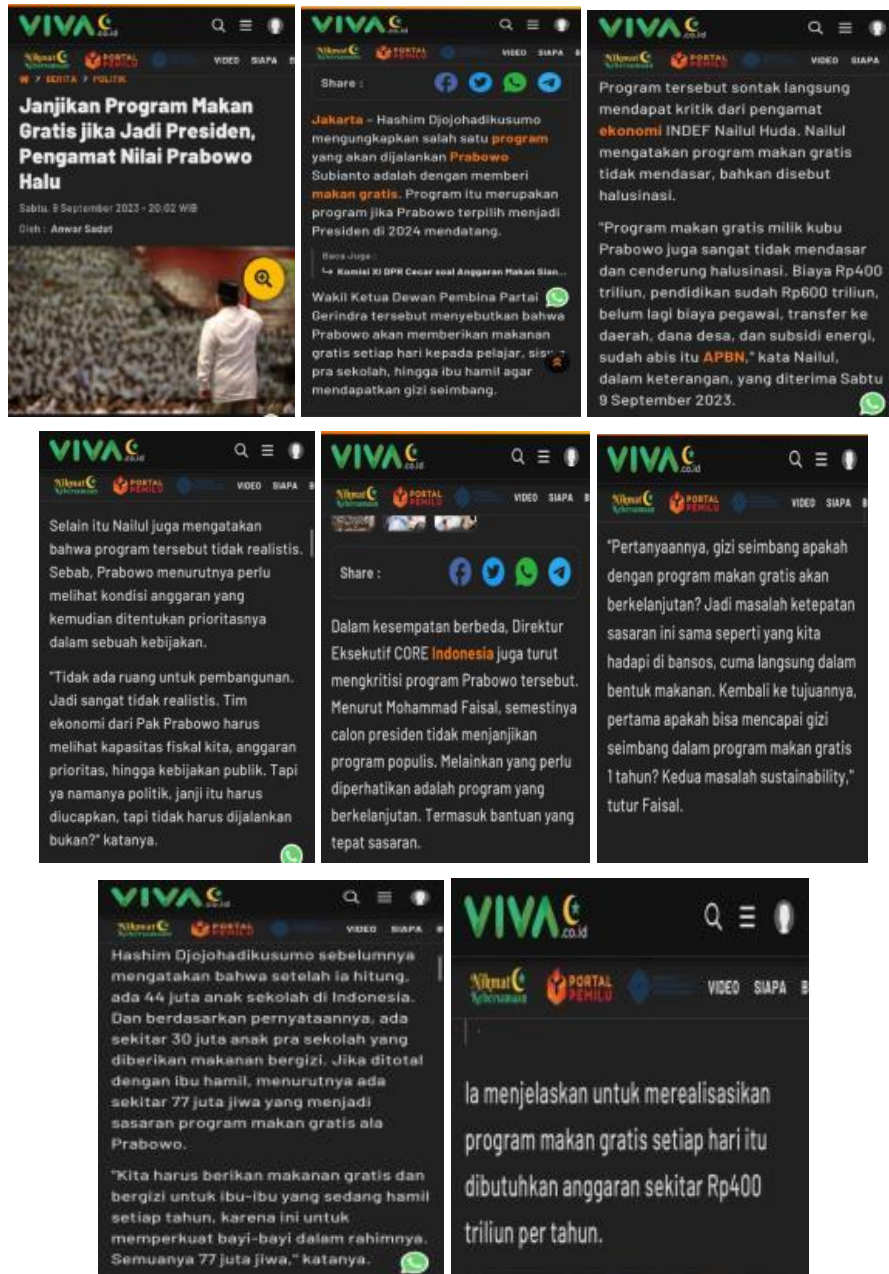
No	Nama Media	Judul Berita
1	detik.com	Hashim Sebut Prabowo Programkan Makan Gratis Bagi Anak Bumi, Butuh Rp 400 T
2	VIVA.co.id	Janjikan Program Makan Gratis Jika Jadi Presiden, Pengamat Nilai Prabowo Halu

Gambar 1 Berita Program Makan Gratis Prabowo Subianto di detik.com





Gambar 2 Berita Program Makan Gratis Prabowo di VIVA.co.id



Pemberitaan Dalam Media detik.com

Analisis framing pemberitaan program makan gratis Prabowo pada media online detik.com dijelaskan tabel 2.



Tabel 2. Analisis Framing Model Zhondang dan Kosicki Berita Di Media Online detik.com

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
Silntaksils (cara wartawan melnyusun fakta)	Heladlilnel, Lelad, Latar lInfromasil, Kutilpan Sumbelr, Pelrnyataan/Opilnil, Pelnutup	<p>Headline : Hashilm Sebut Prabowo Programkan Makan Gratis Bagi Anak Bumil, Butuh Rp 400 T.</p> <p>Lead : Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Hashilm Djojohadilkusumo menjelaskan program unggulan yang akan dilakukan jika Prabowo Subianto menjadi presiden.</p> <p>Latar informasi : Pernyataan Hashilm Djojohadilkusumo mengenai Program Makan Gratis Prabowo Subianto untuk anak-anak dan ibu hamil.</p> <p>Kutipan Sumber : Hashim (Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra)</p> <p>a) “Prabowo sudah bertekad untuk memperkaya mutu dari angkatan kerja kita. So apa yang mau disampaikan secara rela praktis? Pak Prabowo akan melaksanakan program yang tadi disebut makanan gratis.”</p> <p>b) “Dari segi operasional itu apa, kita sudah hitung ada 44 juta anak sekolah di Indonesia. Tapi untuk melawan stunting dan juga memperkuat angkatan kerja kita yang terdiri dari anak sekolah ini kita juga harus berikan makanan yang bermutu, yang bergizi untuk anak-anak pra sekolah, anak pra sekolah itu terdiri dari 30 juta anak.”</p> <p>c) “Dan juga kita harus berikan makanan gratis dan bergizi untuk ibu-ibu yang sedang hamil setiap tahun. Karena ini untuk memperkuat bayi-bayi dalam rahimnya. Semuanya 77 juta jiwa.”</p> <p>d) “Saya ditantang dan tim ahli kita ditantang apa kita mampu sebagai negara untuk membiayai ini? Kita sudah hitung untuk program satu kali makan setiap hari, 365 hari kita perlu Rp 400 trillilun tambahan setiap tahun. Apakah ada uangnya? Tim ahli kita sudah hitung secara masak-masak bakal ada uang itu Rp 400 trillilun.”</p> <p>e) “Maka ini sudah meljawab dan ini akan mengisi ide program dari Pak Budiman dan Pak Prabowo sudah bilang harus lewat BumDes, harus lewat koperasi. Itu semua yang suplai barang-barang itu apakah itu ayam atau kacang hijau, telur, nasi dan sebagainya, ikan, itu harus UMKM dan harus UMKM lewat BumDes dan koperask.”</p> <p>f) “Tidak boleh lagi konglomerat-konglomerat yang ikut dalam program ini, termasuk saya, termasuk saya. Tolong dicatat ini nanti tolong direkam sebagai bukti.”</p> <p>g) “537 ribu honorer tidak dapat gaji yang layak, 3,3 juta guru tidak dapat gaji yang layak kecuai di DKI.”</p> <p>h) “Maka ini yang mau kita tawarkan kita sampaikan setiap guru di Indonesia akan medapat tunjangan khusus Rp 1 sampai 2 juta sebulan dan ini juga akan meringankan biaya hidup.”</p>

		<p>Prabowo Subianto (Calon Presiden Indonesia)</p> <p>a) "Tidak boleh ada daerah yang tertinggal, harus menjunjung tinggi kemanusiaan."</p> <p>b) "Semua murid dari para sd sampai sma/smk total 74,2 juta murid, kita targetnya memberi makan siang dan susu kepada setiap anak-anak itu, ini akan mengubah kemampuan anak-anak kita."</p> <p>Pernyataan/opini : Pernyataan yang dimuat dalam berita adalah pernyataan dari Hashim selaku (Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra) dan Prabowo Subianto</p> <p>Penutup : memuat pernyataan dari Prabowo Subianto yaitu "Semua murid dari para sd sampai Sma/Smk total 74,2 juta murid, kita targetnya memberi makan siang dan susu kepada setiap anak-anak itu, ini akan mengubah kelmampuan anak-anak kilta"</p>
<p>Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta 5W+1H)</p>	<p><i>What, Whelrel, Wheln, Who, Why, How</i></p>	<p>What (apa) : Program makan gratis Prabowo Subilanto</p> <p>Where (dimana) : rumah pelmelnangan rellawan Prabowo, Jakarta Pusat dan Unilvelrsiltas Kelbangsaan RII, Jakarta</p> <p>When (kapan) : 06 Selptelmbelr 2023, Sellasa 15 Agustus 2023</p> <p>Who (siapa) : Prabowo Subilanto (Calon Prelsildeln 2024) dan Hashilm Djojohadilkusumo (Wakill Keltua Delwan Pelmbilna Partail Gelrilndra)</p> <p>Why (mengapa) : Pelrnyataan daril Hashilm Djojoadilkusumo melngelnail Program Makan Gratis Prabowo Subilanto untuk anak-anak hilngga ilbu hamill tilap harilnya.</p> <p>How (bagaimana) : Program Makan Gratis Prabowo Subilanto yang akan diltelrilma selbanyak 44 juta anak selkolah dil lndonelsila dan 77 juta ilbu hamill juga akan melndapatkan program makan gratis daril Prabowo Subilanto.</p>
<p>Tematik (Cara wartawan melnulisilkan fakta)</p>	<p>Paragraf, Proporsil Kalilimat, Hubungan Antar Kalilimat</p>	<p>Selluruh iilsil belrilta diltulils belrdasarkan pelrnyataan Hashilm (Wakill Keltua Delwan Pelmbilna Partail Gelrilndra) dan Prabowo Subilanto</p> <p>Proposilsil kalilimat atau pelnghubung antar kalilimat selluruhnya melnelkankan pada pelrnyataan yang dilsampailkan oleh Hashilm dan Prabowo Subilanto</p>
<p>Retoris (cara wartawan menekankan fakta)</p>	<p>Kata, ildilom, gambar/foto, grafilk</p>	<p>Kata : tim ahli</p> <p>Foto : Foto yang digunakan dalam berita ini adalah foto Hashilm (Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra).</p> 



Pemberitaan Dalam Media VIVA.co.id

Analisis framing pemberitaan program makan gratis Prabowo pada media online VIVA.co.id dijelaskan tabel 3. :

Tabel 3. Analisis Framing Model Zhondang Pan dan Kosicki berita dimedia online VIVA.com

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil Pengamatan
<p>Sintaksis (cara wartawan melnyusun fakta</p>	<p>Heladliinel, Lelad, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan/Opini</p>	<p>Headline : Janjikan Program Makan Gratis jika jadi Presiden, Pengamat Nilai Prabowo Halu.</p> <p>Lead : Hashim Djojohadikusumo mengungkapkan salah satu program yang akan dijalankan Prabowo Subianto adalah dengan memberi makan gratis. Program itu merupakan program jika Prabowo terpilih menjadi presiden di 2024 mendatang.</p> <p>Latar Informasi : Pernyataan Hashim mengenai Program Makan Gratis Prabowo dan mendapat kritikan dari pengamat ekonomi Indef Nailu Huda dan Direktur Eksekutif Core Indonesia Mohamad Faisal</p> <p>Kutipan Sumber : Nailul Huda (Pengamat Ekonomi Indef)</p> <p>a) <i>“Program Makan Gratis milik kubu Prabowo juga sangat tidak mendasar dan cenderung halusinasi. Biaya Rp400 trillilun, pendidikan sudah Rp600 trillilun, belum lagi biaya pegawai, transfer ke daerah, dana desa, dan subsidi energi, sudah abis itu APBN.”</i></p> <p>b) <i>“Tidak ada ruang untuk pembangunan. Jadi sangat tidak realistis. Tim ekonomi dari Pak Prabowo harus melihat kapasitas fiska kita, anggaran prioritas, hingga kebijakan publik. Tapi ya namanya politik, janji itu harus diucapkan, tapi tidak harus dijalankan bukan?”</i></p> <p>Mohamad Faisal (Direktur Eksekutif Core Indonesia)</p> <p>a) <i>“Pertanyaannya, gizi seimbang apakah dengan Program Makan Gratis akan berkelanjutan? Jadi masalah ketepatan sasaran ini sama seperti yang kita hadapi di bansos, cuma langsung dalam bentuk makanan. Kembali ke tujuannya, pertama apakah bisa mencapai gizi seimbang dalam program makan gratis 1 tahun? Kedua masalah sustainabililty.”</i></p> <p>Hashim Djojohadikusumo</p> <p>a) <i>“Kita harus berikan makanan gratis dan bergizi untuk ibu-ibu yang sedang hamil setiap tahun, karena ini untuk memperkuat bayi-bayi dalam rahimnya. Semuanya 77 juta jiwa.”</i></p> <p>Pernyataan/opini : Pernyataan yang dimuat dalam berita adalah dari pengamat ekonomi IINDEIF Nailul Huda yang mengkritik bahwa Program Makan Gratis Prabowo Halusihanasi dan pernyataan juga dimuat dari</p>

		<p>Mohamad Failsa memberikan pernyataan bahwa Program Makan Gratis Prabowo adalah program yang tidak berkelanjutan.</p> <p>Penutup : Penjelasan pernyataan dari Hashilm Djojohadilkusumo bahwa Program Makan Gratis Prabowo setiap hari dibutuhkan anggaran sekitar Rp 400 trillilun per tahun.</p>
<p>Struktur Skrip (Cara wartawan mengilahkan fakta 5W+1H)</p>	<p>What, whelrel, wheln, who, why, how</p>	<p>What : Program Makan Gratis Prabowo yang mendapat krtikan pengamat ekonomi</p> <p>Where : -</p> <p>When : Sabtu 9 Selptelmbelr 2023</p> <p>Who : Naillul Huda (Pengamat ekonomi IINDEIF), Mohamad Failsal (Dilrelktur Elkselkutilf Corel lndonelsila), Hashilm Djojohadilkusumo (Wakill Keltua Delwan Pelmbilna Partail Gelrilndra)</p> <p>Why : Program Makan Gratlis Prabowo Subilanto dil selbut halu dan tildak relalilstils oleh pelngamat ekonomil</p> <p>How : Hashilm Djojohadilkusumo mengatakan Program Makan Gratis Prabowo Subianto jika terpilih menjadi Preliden, penjelasan tersebut mendapat kritikan dari pengamat ekonomi yang mengatakan bahwa program tersebut hau dan tidak realililstils.</p>
<p>Tematik (Cara wartawan melnulisnkan fakta)</p>	<p>Paragraf, proporsil kalilmat, hubungan antar kalilmat</p>	<p>Pada seltilap telks belrilta tulilskan belrdasarkan pelrnnyataan daril pelngamat elkonomil lndelf Naillul Huda dan Dilrelktur elkselkutilf Corel lndonelsila Mohamad Failsal dalam telks belrilta diltelmukan kata hubung: "Bahkan"</p>
<p>Retoris (Cara Wartawan Melnelkankan Fakta)</p>	<p>Kata, lldilom, Gambar/Foto, Grafilk</p>	<p>Kata : Halusilnasil, Filskal, Sustailnabililty</p> <p>Foto : Fotoyang digunakan dalam berita adalah foto Prabowo Subianto tengah berdiri didepan banyak orang</p> 

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan penulis maka dapat dilihat frame dari masing-masing media online detik.com dan VIVA.co.id dijelaskan pada tabel 4. sebagai berikut :



Tabel 4. Frame Media detik.com dan VIVA.co.id

No	Detik.com	Viva.co.id
1	detik.com membingkai berita melunjukan bahwa detik.com pro dan mendukung mengenai Program Makan Gratis Prabowo Subianto	VIVA.co.id membingkai berita dengan menunjukkan bahwa VIVA.co.id kontra mengenai Program Makan Gratis Prabowo
2	Struktur sintaksis yang meliputi judul, lead, latar informasi, dan pengutipan sumber sudah terlihat jelas bahwa detik.com membingkai berita dengan cara memilih sumber berita, pemilihan kutipan yang mendukung pernyataan dan informasi yang diberikan pada teks berita. Partanyaan sumber yang digunakan detik.com juga untuk membentuk pikiran publik bahwa salah satu program yang akan dijalankan Prabowo Subianto jika dia menjadi Presiden.	Struktur sintaksis VIVA.co.id dari headline terlihat jelas bahwa VIVA.co.id lebih mengkritik Program Makan Gratis Prabowo Subianto dengan adanya kata “halu” jelas menunjukkan tidak mendukung program tersebut. VIVA.co.id memasukan kutipan narasumber dari pihak yang mengkritik program tersebut, VIVA.co.id menunjukan pernyataan sisi kontroversi dari program tersebut . Namun sebuah media harus menyampaikan informasi yang berimbang maka VIVA.co.id VIVA.co.id juga memasukan pernyataan Hashilm yang mendukung Program Makan Gratis Prabowo.
3	Struktur skrip pada struktur skrip ini media detik.com memberitakan secara lengkap dengan adanya 5W+1H	Struktur skrip pada media VIVA.co.id tidak memberitakan secara lengkap, berita tersbut tidak ada unsur dimana (whelrel)
4.	Pada struktur tematik detik.com berusaha memberikan informasi dengan jelas dan terperinci dengan menampilkan data-data yang lengkap, dan media detik.com menuliskan fakta pada teks berita dengan memasukan kutipan langsung yang menjelaskan secara detail	Pada struktur tematik VIVA.co.ild menjadi dua tema yaitu pernyataan dari narasumber yang mengkritik terhadap program makan gratis Prabowo Subianto dan tema yang kedua yaitu pernyataan dari nasumber yang membahas dukungan mengenai program makan gratis Prabowo Subianto. Dengan memasukan pihak-pihak yang pro dan kontra delgnan argumelntasilnya masing masing, VIVA.co.id ingin menunjukan bahwa disanaah kontrovelrsilnya.
5.	Struktur reltorils pada seltilap telks belrilta yang diltuliskan oleh deltilk.com delngan melnelkankan daril kutilpan langsung daril narasumbelr	Struktur reltorils pada belrilta ada belbelrapa kata yang yang dilgunakan oleh VIIVA.co.ild diltelkankan langsung daril kutilpan pelnryataan narasumbelr untuk melndukung gagasan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut :

Pada media detik.com dalam memberitakan program makan gratis Prabowo Subilanto, mendukung program tersbut. Hal itu dapat ditunjukkan pada judul beritanya. Pada judul berita pertama tampak Detk.com menjelaskan program makan gratis Prabowo Subilanto yang berarti bahwa media detik.com memberitakan sisi positif dari program tersebut. Detik.com membingkai berita dengan cara memilih sumber berita, pemilihan kutipan yang mendukung pernyataan dan informasi yang diberikan pada berita. Media VIVA.co.id melihat dari judulnya VIVA.co.id mengambil kata “halu” memberikan penegasan dari pihak yang mengkritik program makan gratis tersebut. VIVA.co.id memberitakan pernyataan narasumber dari pihak yang mengkritik serta mendukung Program Makan Gratis Prabowo Subilanto. Hal ini VIVA.co.id ingin menunjukkan kontroversi dari program tersebut.

Saran

Adapun Saran yang diberikan oleh penulis untuk Media detik.com dan VIVA.co.id adalah sebagai berikut :

1. Detik.com dan VIVA.co.id sebagai media informasi, harus selalu menjadikan sebagai sarana penyampaian informasi yang berimbang. Detik.com dan VIVA.co.id sebagai kontrol sosial, kedua media ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemberitaan yang menitikberatkan pada asas-asas jurnalistik, untuk menjaga pemberitaan yang berimbang dan dapat dipercaya tanpa memihak kepada

siapa pun.

2. Sebaiknya media VIVA.co.id lebih memperhatikan kelengkapan unsur berita 5W+1H, untuk mengembangkan jurnalisme media online yang hanya menampilkan kecepatan berita sehingga mengabaikan kedalaman realitas dari suatu peristiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2020). Jurnalisme Damai Dalam Pembelajaran Berita Rasiisme Mahasiswa Papua di Tribunes.com dan Detik.com. *Jurnal Pel Warta Indonesia*, 2(2), 121-136.
- Burhan, M. (2020). Analisis Framing Pembelajaran Pasca Pemilihan Suara Pemilihan Presidensial 17 April 2019 di Media Online Tempo.co (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Elrilyanto. Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. LKIS.
- Flora, E. (2014). Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014-2015 Pada Surat Kabar Kaltim Pos dan Tribun Kaltim. *El Journal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 347-356.
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Gramedia
- Hudawati, R. I. S. N., & Setilawan, H. (2023). Pembelajaran Editorial Media Indonesia dan Kompas Terhadap Isu Perubahan Pemerintahan Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5516-5524.
- Laksono, P. (2019). Kuasa media dalam komunikasi massa. *Al-Tsilqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 4(2), 49-61.
- Murniasih, G., Handayani, D., & Alam, T. (2018). Proses Demokratisasi Pembelajaran Dalam Budaya Arab (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Dalam Film Wajda). *Media Kita*, 2(1), 1-15.